

REKOMENDASI STRATEGI  
PROGRAM PENANGGULANGAN HIV/AIDS  
DI KABUPATEN ALOR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

**YEMILL F HERRYANTO SIR**

Lutfi Agus Salim, S.KM., M.Si

KKC KK FKM 140 /11 Sir r

ABSTRACT

Increase in HIV cases in Alor regency, Nusa Tenggara Timur in 2009 is twice and AIDS cases is eight times than in 2007. Purpose of this research was to compile program strategy recommendation of overcoming HIV/AIDS in Alor regency, Nusa Tenggara Timur based on result of the program evaluation in 2007 – 2010. Method of this research was observational, with Research evaluation design. Population of this research was handling officer of overcoming HIV/AIDS in Alor regency. Community groups threatened by HIV/AIDS were who behaved at high risk i.e.: commercial sex workers (CSW), motorcycle taxi drivers, longshoreman and convicts. Samples of this research were 10 program officers of overcoming HIV/AIDS including 3 officers in Health Department and 7 officers in PUSKESMAS, groups at risk; 20 commercial sex workers (CSW), 20 motorcycle taxi drivers, 20 convicts, and 20 longshoreman. Characteristics of the community groups at risk; commercial sex workers, motorcycle taxi drivers, convicts and porter were most of 20-29 years old, less educated with graduate of elementary school, income was less than 650 thousand to 1.3 million and they behaved to prefer changing sex partners and did not prefer using condoms during intercourse with partner outside marriage. The results of the research; Local Government Factor, Health Department and other sectors including human resources and cross-sector cooperation of HIV/AIDS programs in Alor regency were still weak. Planning (P1) program of overcoming HIV/AIDS in Alor regency had not worked properly unlike being expected. Implementation (P2) program of overcoming HIV/AIDS in Alor regency was not appropriate with being planned. Especially, the program coordination implementation of overcoming HIV/AIDS had not been appropriate with planned schedule. Supervision and control of overcoming HIV/AIDS in Alor regency had not been implemented. Results of activities (P3) overcoming HIV/AIDS in Alor regency showed that there was increase in

the number of HIV/AIDS patients in 2009 and 2010 and there will be increase in next year.

Key words: Program of overcoming HIV/AIDS, Evaluation, community groups at risk.



## ABSTRAK

Peningkatan kasus HIV di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2009 sebesar 2 kali dan kasus AIDS sebesar 8 kali dari Tahun 2007. Tujuan penelitian ini adalah menyusun rekomendasi strategi program penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur berdasarkan hasil evaluasi program tahun 2007 – 2010 Metode penelitian ini adalah penelitian observasional, dengan rancang bangun riset evaluasi. Populasi penelitian ini adalah petugas pemegang program penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Alor, kelompok masyarakat yang terancam HIV/AIDS yaitu kelompok masyarakat yang berperilaku resiko tinggi seperti pekerja seks komersial (PSK), tukang ojek, buruh pelabuhan dan narapidana. Sampel penelitian ini adalah 10 (sepuluh) petugas program penanggulangan HIV/AIDS yang terdiri dari 3 (tiga) petugas di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Alor dan 7 (tujuh) petugas Puskesmas, kelompok beresiko; Pekerja seks komersial (PSK) sebanyak 20 orang, tukang ojek 20 orang, nara pidana sebanyak 20 Orang, dan buruh pelabuhan sebanyak 20 orang Karakteristik kelompok masyarakat berisiko; pekerja seks komersial, tukang ojek, nara pidana dan portir sebagian besar berumur 20-29 tahun, berpendidikan kurang dengan modus tamat SD, berpendapatan kurang dengan modus 650 ribu sampai dengan 1,3 juta dan berperilaku suka berganti pasangan dan tidak suka menggunakan kondom saat melakukan hubungan badan dengan pasangan di luar nikah. Hasil penelitian; Faktor Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan dan sektor lain yang meliputi SDM dan kerja sama lintas sektor program HIV/AIDS di Kabupaten Alor masih lemah, Perencanaan (P1) program penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Alor belum berjalan dengan baik sesuai yang di harapkan, Pelaksanaan (P2) program penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Alor tidak sesuai dengan yang direncanakan khususnya pelaksanaan koordinasi kegiatan penanggulangan HIV/AIDS belum sesuai dengan jadwal yang direncanakan, Pengawasan dan pengendalian program penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Alor belum dilaksanakan, Hasil kegiatan (P3) penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Alor adalah adanya peningkatan jumlah penderita HIV/AIDS pada tahun 2009 dan tahun 2010 serta adanya kecendrungan untuk terjadi peningkatan pada tahun berikutnya

Kata kunci: Program Penanggulangan HIV/AIDS, evaluasi, kelompok masyarakat resiko